

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan atau proposal penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya (Sugiyono,2017). Dalam Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk melihat perbandingan tingkat persentase angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis sebelum dan sesudah pengimplementasian *tracer* di ruang *filing* RSIA Puri Kota Malang. Dengan demikian,rancangan penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian *One Group Pre-test and Post-test Group*, yaitu hanya mengukur satu kelompok objek dan observasi dilakukan sebanyak dua kali (sebelum dan sesudah pengimplementasian *tracer* di Ruang *filing* RSIA Puri Kota Malang).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis sebelum implementasi *tracer*.

b. Variabel Terikat (*dependent Variable*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis sesudah implementasi *tracer*.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional berfungsi untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional untuk mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional untuk memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan adanya definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih fokus (Masturoh & Anggita, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
1.	Angka <i>missfile</i> Dokumen Rekam Medis sebelum Implementasi <i>Tracer</i>	Angka hilangnya dokumen rekam medis sebelum penggunaan <i>tracer</i> di ukur pada saat setelah pasien mendapatkan pelayanan pada poli selama 1 minggu	Lembar Checklist	Menghitung angka kejadian <i>missfile</i> , dengan observasi pencatatan kembali ada atau tidaknya dokumen rekam medis di ruang penyimpanan/filing,	Nominal
2.	Angka <i>missfile</i> Dokumen Rekam Medis setelah Implementasi <i>Tracer</i>	Angka hilangnya dokumen rekam medis setelah penggunaan <i>tracer</i> di ukur pada saat setelah pasien mendapatkan pelayanan pada poli 1 minggu	Lembar Checklist	Menghitung angka kejadian <i>missfile</i> , dengan observasi pencatatan kembali ada atau tidaknya dokumen rekam medis di ruang penyimpanan/filing,	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2010:61)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah dokumen rekam medis yang keluar sesuai dengan kunjungan pasien yang berobat yaitu sebanyak 1.110 Dokumen Rekam Medis

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:62). Besaran sampel yang akan diambil oleh peneliti dihitung dengan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = besar sampel

N = besar populasi

e = tingkat kesalahan (menggunakan 0,1 atau 10%)

$$n = \frac{1.294}{1 + 1.294 (0,1)^2}$$

$$n = 91,73$$

dibulatkan menjadi 92

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pengambilan *accidental sampling*. Metode pengambilan sampel tanpa sengaja (*accident*) dimana peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat penelitian berlangsung.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih yang akan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar checklist. Lembar checklist

ini digunakan untuk mencatat angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis.

Selain itu, alat ukur untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan kalkulator untuk menghitung total keseluruhan dokumen rekam medis yang mengalami *missfile*.

3.4.2 Bahan untuk pembuatan *tracer*

Produk *tracer* berfungsi untuk mengontrol keluarnya dokumen rekam medis dari rak penyimpanan dan umumnya *tracer* diletakkan pada rak penyimpanan sebagai tanda bahwa dokumen rekam medis tersebut keluar serta memudahkan petugas dalam mengembalikan dokumen rekam medis pada rak penyimpanan. Peneliti membuat *tracer* dengan berbahan plastik kaku dan berwarna agar ketika produk *tracer* digunakan kembali tidak mudah rusak. Ukuran desain *tracer* ini menyesuaikan dengan panjang dan lebar dokumen rekam medis rawat jalan pada RSIA Puri. Peneliti mendesain *tracer* ini berpacuan pada Depkes RI, (1997) yaitu *tracer* paling umum digunakan itu berbentuk kartu yang dilengkapi dengan kantong tempel guna untuk tempat menyimpan surat pinjaman. Jenis *tracer*/petunjuk keluar harus tertera nama pasien, nomor rekam medis, tanggal keluar, dan tujuan rekam medis atau peminjam (WHO, 2002).

3.4.3 Cara pengumpulan data

a. Jenis data

Berdasarkan sumbernya, jenis data diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu data primer dan sekunder (Masturoh & Anggita, 2018). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung.

b. Sumber data

1) Data Primer

Data primer pada penelitian ini berupa kumpulan fakta yang bersumber dari hasil observasi yang telah dikumpulkan sendiri oleh peneliti yaitu dengan melakukan *checklist* pada dokumen rekam medis yang kembali ke rak penyimpanan.

3.4.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi. Peneliti akan melakukan observasi tentang berapa jumlah angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis sebelum dan sesudah implementasi tracer. Peneliti melakukan observasi pada petugas *filig* yang bertugas sebagai pengambilan dan penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan dengan cara menghitung jumlah angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis, kemudian ditulis pada lembar *checklist* sebagai data yang akan diolah dan dianalisis.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.5.1 Pengolahan Data

Pada penelitian ini, Teknik pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Penyuntingan (*Editing*)

Tahap paling awal dari pengolahan data adalah editing. Editing adalah kegiatan yang umumnya untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner (Notoadmojo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti mengecek hasil data yang diperoleh dari lembar checklist yang dilakukan sebelum dan sesudah implementasi *tracer*. Tujuan proses editing yaitu meminimalisir kejadian yang mungkin terjadi pada saat proses pengumpulan data sehingga apabila masih bisa diulang maka diulang.

b. Pengkodean (*Coding*)

Sebelum peneliti melakukan data *entry*, maka peneliti harus melakukan kegiatan *coding*. *Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoadmojo, 2010). Pengkodean (*coding*) ini bermanfaat pada saat memasukkan data (*data entry*).

c. Pemasukan data (*Data Entry*)

Data *entry* yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam program computer. program computer yang sering digunakan adalah SPSS dan *Excel*.

d. Cek data

Setelah melakukan proses dan memasukkan data pada program komputer, maka langkah selanjutnya adalah melakukan cek pada data untuk memperoleh (*accuracy*). Hal-hal ini harus diperhatikan dalam proses ini adalah mengecek seberapa banyak data yang *missing*, apakah data tersebut relevan dengan penelitian, serta seberapa besar data tersebut menjawab pertanyaan penelitian. Data *missing* merupakan data yang tidak ada atau belum tersedia pada saat proses pengumpulan data telah selesai (purwanto & Sulistyastuti, 2011).

3.5.2 Analisis Data

Teknik analisis data ini data akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran (diagram pie) dengan jumlah persentase angka kejadian missfile. Sedangkan analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis bivariat, analisis yang dilakukan untuk menguji hubungan angka kejadian missfile sebelum dan sesudah penggunaan tracer. Pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu menggunakan *Uji Chi-Square* ini berguna untuk mengetahui perbedaan variable dengan variable pemanfaatan dalam bentuk tabulasi silang (*crosstab*) dengan menggunakan bantuan aplikasi pengolah data. *Uji Chi-Square* ini berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh data variable yang menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Apabila P value $\geq 0,05$ maka H0 diterima, yaitu berarti tidak adanya perbedaan rata-rata angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis sebelum implementasi tracer dan sesudah implementasi tracer
- b) Apabila P value $< 0,05$ maka H0 ditolak, yaitu berarti adanya perbedaan rata-rata angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis sebelum implementasi tracer dan sesudah implementasi tracer

Tabel 3.1 Tabel *Chi-Square*

		Kejadian <i>missfile</i> Sesudah Implementasi tracer		Total
		DRM Tidak Kembali	DRM Kembali	
Kejadian <i>missfile</i> Sebelum Implementasi tracer	DRM Tidak Kembali			
	DRM Kembali			
Total				

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang *filing* RSIA Puri Kota Malang.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penyusunan LTA

No	Kegiatan	2022					2023				
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Studi Pendahuluan										
2.	Pengajuan judul										
3.	Pengumpulan Referensi										
4.	Penyusunan proposal										
5.	Izin Penelitian										
6.	Seminar Proposal										
7.	Pengumpulan data										
8.	Analisis Data										
9.	Penyusunan Laporan										
10.	Seminar Hasil										

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Informed Consent

Memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum dilakukan penelitian dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta mengetahui dampak yang akan terjadi selama pelaksanaan pengumpulan data

3.7.2 Confidentiality (Kerahasiaan)

Segala sesuai seperti informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiaannya.